

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VI

Elsa Nur Hidayat¹, Syarip Hidayat², Anggi Maulana Rizqi³

^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

elsanurhidayat@upi.edu¹, hidayat@upi.edu², anggimaulanarizqi@upi.edu³

ABSTRACT

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pembelajaran yang berperan penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa, mengidentifikasi hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VI di SDN Nyantong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Lokasi penelitian berada di SDN Nyantong dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun cakupan materi dalam penelitian ini meliputi Indahnya Ketetapan Allah, Peduli Lingkungan, dan Mengamalkan Puasa Sunah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN Nyantong yang berjumlah 33 orang, dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar kognitif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, serta uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 33,33%. Sementara itu, hasil belajar kognitif siswa tergolong sedang dengan persentase sebesar 36,36%. Selanjutnya, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 yang termasuk dalam kategori hubungan sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nyantong, dengan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Hasil belajar 1, Motivasi belajar 2, PAI 3

The Relationship Between Learning Motivation and Learning Outcomes (Cognitive)
of Students in Grade VI Islamic Education Subjects

ABSTRACT

Learning motivation is one of the crucial aspects in the learning process that plays an important role in determining student learning outcomes. This study aims to describe the level of student learning motivation, identify cognitive learning outcomes in Islamic Religious Education, and analyze the relationship between learning motivation and cognitive learning outcomes of sixth-grade students at SDN Nyantong. This study employs a quantitative approach using a correlational method. The research location is SDN Nyantong, and the study was conducted during the second semester of the 2024/2025 academic year. The scope of the material in this study includes The Beauty of Allah's Decrees, Carin for the Environment, and Practicing Voluntary Fasting. The population in this study was all 33 sixth-grade students at SDN Nyantong, using a saturated sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires to measure learning motivation levels and tests to measure cognitive learning outcomes. The data analysis techniques used include normality tests, linearity tests, simple regression analysis, and Pearson Product Moment correlation tests. The results of the study show that the level of student learning motivation is in the moderate category, with a percentage of 33.33%. Meanwhile, the cognitive learning outcomes of students are classified as moderate with a percentage of 36.36%. Furthermore, a significant positive relationship was found between learning motivation and cognitive learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education, with a correlation coefficient value of 0.599, which falls into the moderate relationship category. Thus, it can be concluded that learning motivation has a significant relationship with the cognitive learning outcomes of sixth-grade students in the subject of Islamic Religious Education at SDN Nyantong, with the strength of the relationship falling into the moderate category.

Keywords: *Learning outcomes 1, Learning motivation 2, PAI 3*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan manusia (Astiani et al., 2025). Tujuan pendidikan secara umum adalah menciptakan lingkungan yang dapat mengembangkan potensi seseorang secara maksimal, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan individu (Hamdo, 2022 hlm 2). Dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas proses pembelajaran (Cahyono et al., 2022 hlm 2).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadi interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah (Indriyani et al., 2023 hlm 2). Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor salah satunya motivasi belajar (Fernando et al., 2024 hlm 2). motivasi belajar adalah daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Suharni, 2021 hlm 7). Kemudian, menurut Sardiman, 2011) motivasi belajar memiliki fungsi

mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah dalam berbuat dan dapat menyeleksi perbuatan. Kemudian, motivasi belajar ini memiliki erat hubungannya dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan sikap pada peserta didik yang dapat dilihat dan diukur melalui pengetahuan, perilaku dan keterampilan (Siregar, 2024 hlm 6). Selain itu, hasil belajar memiliki ciri diantaranya terjadinya pengalaman yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat membentuk kepribadian siswa dalam kehidupan -hari (Rusidik et al., 2023).

Di sekolah dasar terdapat mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang pada pribadi yang lebih baik. Menurut Muhammad, (2021) Pai merupakan ilmu yang mempelajari tentang upaya dan pembinaan siswa untuk memiliki sikap bertanggung jawab serta memiliki sikap berdsarakan ajaran agama. Dalam konteks pendidikan PAI tidak hanya berperan mengajar akan tetapi sebagai motivator yang dapat membuat siswa terdorong untuk belajar dan membangkitkan semangat (Hasana & Yusuf, 2025).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hasana & Yusuf, 2025) yang berjudul peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, ditemukan beberapa siswa kurang tertarik dan belum aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan (Harun et al., 2021) hasil belajar PAI di smk masih belum memenuhi kreteri kelulusan. Kondisi ini menunjukan bahwa nilai siswa masih redah karena nilai di bawah kkm.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN N Nyantong, ditemukan bahwa masih terdapat sejumlah peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya ketertarikan terhadap materi-materi agama, serta belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) oleh sebagian siswa. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik turut menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar. Sehingga solusi yang perlukan adalah dengan upaya pembelajaran yang lebih kreatif dan

inovatif dan menumbuhkan kembali motivasi mereka.

Penelitian ini mengacu pada teori motivasi belajar menurut Uno (2023:8), yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki indikator diantaranya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik terakhir kegiatan yang menarik. Sedangkan untuk teori hasil belajar menurut Indriyani et al., (2023, hlm. 2) menyatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, khusus ranah kognitif mencakup pengetahuan.

Menurut Abi et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Kelas V ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, dengan signifikansi 0,67.

Berdasarkan penelitian Anggraini et al., (2024) pada penelitiannya yang berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP IT Nur Riska dengan nilai korelasi 0,750.

Kemudian, menurut (Harahap & Nasution, 2023) pada penelitian yang berjudul hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada materi hukum newton kelas VII di SMP Negeri 4 Angkola selatan dengan sekor korelasi 0,573.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan fokus materi yang diteliti. Pada penelitian ini, subjek yang digunakan adalah siswa kelas IV, sedangkan fokus materinya adalah mata pelajaran dengan tema keindahan ketetapan Allah, peduli lingkungan dan mengamalkan puasa sunah. Fokus ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas VI dalam mata pelajaran

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yang diperoleh melalui angket dan tes,

kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih dengan bantuan analisis statistik (Zulfikar et al., 2024)

Penelitian ini memiliki desain penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu motivasi belajar, dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN Nyantong pada tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan soal tes. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI, yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban A, B, dan C, di mana peserta didik memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu dianalisis melalui uji validitas

dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas alat ukur.

Kemudian untuk, teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, regresi sederhana, dan analisis korelasi. Untuk menguji hipotesis, digunakan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment (r) guna mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri atas 20 pernyataan. Setiap pernyataan dijawab menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu: 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mencakup enam aspek yaitu: (1) hasrat dan tekad untuk berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam proses belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan, (4) penghargaan dan penghormatan dalam proses belajar, (5) lingkungan belajar yang aman, dan (6) kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran. Seluruh

pernyataan dalam angket disusun berdasarkan keenam indikator tersebut guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat motivasi belajar siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi motivasi Belajar

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Rendah	20 – 35	3	9,09%
Rendah	36 – 45	4	12,12%
Sedang	46 – 55	11	33,33%
Tinggi	56 – 65	10	21,21%
Sangat Tinggi	66 – 80	7	24,24%
Total		33	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa terdapat 3 siswa dengan kategori hasil belajar sangat rendah, 4 siswa berkategori rendah, dan 11 siswa termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, 10 siswa berada pada kategori tinggi dan 7 siswa tergolong sangat tinggi. Jika dilihat dari distribusi tersebut, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa di

SDN Nyantong berada pada kategori sedang.

Hasil Belajar

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini diperoleh melalui tes berbentuk pilihan ganda yang mencakup materi Indahnya Ketetapan Allah, Peduli Lingkungan, dan Mengamalkan Puasa Sunah. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Adapun hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Skor Tes Hasil Belajar

Katego ri	Kelas Interv al	Frekuen si	Persenta si
Rendah	0 – 6	2	6,06%
Rendah	7 – 10	4	12,12%
Sedang	11 – 14	12	36,36%
Tinggi	15 – 18	9	27,27%
Sangat Tinggi	19 – 24	6	21,21%
Total		33	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa terdapat 2 siswa dengan kategori hasil belajar sangat

rendah, 4 siswa berkategori rendah, dan 12 siswa termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, 9 siswa berada pada kategori tinggi dan 6 siswa tergolong sangat tinggi. Jika dilihat dari distribusi tersebut, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa di SDN Nyantong berada pada kategori sedang.

Hasil Uji stastika

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang dibantu oleh SPSS. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya (p-value) lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima (Mayasari et al., 2024 hlm 7). Data yang diuji meliputi motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa. Berikut disajikan hasil dari uji normalitas tersebut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardiz
ed Residual

N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	4.00210187
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.077
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,14. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel berikut:

ANOVA Table

			ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Y	Betwe	(Combin	636.	18	35.3	3.0	.02	
*	en	ed)	420		57	33	0	
X	Group	Linearity	287.	1	287.	24.	.00	
	s		098		098	62	0	
						6		
		Deviation	349.	17	20.5	1.7	.14	
		from	322		48	63	5	
		Linearity						

Within Groups	163.	14	11.6		
	217		58		
Total	799.	32			
	636				

Mengambil keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada nilai signifikansi yang terdapat pada kolom *Deviation from Linearity* dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel bersifat linear (Mayasari et al., 2024 hlm 7). Berdasarkan Tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,145 Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bersifat linear.

Uji Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Y	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.127	3.848		-.033	.974
	X	.285	.068	.599	4.167	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi pada analisis regresi antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI.

Uji Korelasi

Tahap akhir dalam analisis ini adalah uji korelasi, yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.599
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Y	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,599 yang mengindikasikan adanya hubungan dalam kategori sedang antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN Nyantong pada tahun ajaran 2024/2025.

Pembahasan

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya dorong dan penggerak yang berasal dari dalam diri siswa, yang terbentuk melalui proses pengalaman serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Faristin & Ismanto, 2023 hlm 7). Dalam penelitian ini, data mengenai motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada 33 siswa, yang memuat 20 pernyataan berkaitan dengan aspek motivasi belajar. Hasil pengolahan angket yang diisi oleh siswa SDN Nyantong

menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar terbagi ke dalam empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 3 siswa termasuk dalam kategori sangat rendah, dan 4 siswa berada pada kategori rendah. Selanjutnya, 11 peserta didik tergolong dalam kategori sedang, sedangkan 7 katagori tinggi serta 8 berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2025) dalam penelitian yang berjudul hubungan anatara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa islam semester 5 yang menunjukan bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa berkatagori sedang dengan skor 3.56 persen.

Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan pada diri siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang dapat diamati dan diukur melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Siregar, 2024 hlm 6). Sejalan dengan hal tersebut, hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes kognitif yang diberikan kepada siswa kelas VI SDN Nyantong yang berjumlah 33 orang. Instrumen soal

tes terdiri atas 24 butir soal yang mencakup materi Pendidikan Agama Islam, meliputi topik Indahnya Ketetapan Allah, Kepedulian terhadap Lingkungan, serta Penerapan Puasa Sunah pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa capaian hasil belajar kognitif siswa terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu sebanyak 2 siswa berada dalam kategori motivasi belajar sangat rendah rendah dan 4 katagori rendah. Selanjutnya, 12 siswa tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 6 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat hasil belajar i sedang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2025) dalam penelitian yang berjudul hubungan anatara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa islam semester 5 yang menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa berkatagoi sedang.

Dengan demikian, meskipun sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan, masih terdapat sejumlah siswa yang

memerlukan peningkatan dalam capaian kognitifnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi dan kegigihan dalam belajar tetap menjadi aspek yang krusial. Hal ini sejalan dengan pernyataan Esterina et al., (2022 hlm 4) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang tinggi dapat dipertahankan melalui semangat belajar yang konsisten.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 berkategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar, khususnya dalam ranah kognitif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran, guna mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih

optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2025) dalam penelitian yang berjudul hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa islam semester 5 dengan nilai korelasi $r = 0.46$.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Indahnya Ketetapan Allah, Peduli Lingkungan, dan Mengamalkan Puasa Sunah di kelas VI pada tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor 33,33% sedangkan tingkat hasil belajar kognitif mencapai 36,36. Selain itu, berdasarkan uji korelasi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,599 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat (kategori sedang) antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI di SDN Nyantong, yang tergolong dalam kategori sedang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,599. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar kognitifnya dalam mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, M. N., Kasman, R., & Angelia, P. R. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 276.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.7745>
- Am, S. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Anggraini, S., Akip, M., & Azman, Z. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. *Ej*, 6(2), 165–173.
<https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.605>
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRi Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24(024)*, 8316377.
- Astiani, A., Nisa, A., & Herawati, A. (2025). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 249 MUARA. *Mappadeceng: Jurnal Multidisiplin*, 2(1), 23–37.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Diva Fatin Syaharani, Alimudin Salo, I. P. V. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>
- Hamdo, S. H. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(2), 35–39.
<https://doi.org/10.37251/jpail.v3i2.626>
- Harahap, R., & Nasution, E. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Hukum Newton Kelas VIII SMP Negeri 4 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 38–44.
- Harun, A., Asiah, N., Kuswanto, C. W., Iqbal, A., & Diadara, N.

- (2021). Pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359.
- Mayasari, M., Mayasari, D., Anitra, R., & Ibrahim, I. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V SDN 11 Singkawang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 546–557. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2054>
- Muhammad. (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–65.
- Nisa, S. S., Pendidikan, M., Islam, A., Studi, P., Agama, P., Ibn, U., & Bogor, K. (n.d.). *Cendikia Cendikia*. 1206, 594–604.
- Rusidik, R. P., Mulyawati, Y., & Nugraha, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 941–950. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.679>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Sri Esterina, Marhayani, D. A., & Mertika, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4724>
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, N., Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., & Mutiah, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*.